

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk melihat secara mendalam alur klaim jaminan kecelakaan kerja. Desain penelitian menggunakan penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai masalah-masalah manusia dan sosial. Penelitian kualitatif memiliki sifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis pendekatan induktif, sehingga proses dan makna berdasarkan perspektif subyek lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif ini (fadli, 2021). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Gambaran Alur Klaim Jaminan Kecelakaan Kerja di BPJS Ketenagakerjaan KC Malang.

3.2 Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian. Sumber data pada penelitian ini bersumber dari Pegawai bagian bidang Pelayanan A**** J**** akan menjadi informan dari wawancara tentang Gambaran Alur Klaim Jaminan Kecelakaan Kerja di BPJS Ketenagakerjaan KC Malang.

3.3 Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk mencapai tujuan penelitian. (uceo, 2016). Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara. Sumber data penelitian adalah data primer. Pemilihan informan sebagai sumber data dalam penelitian ini berdasarkan pada subyek yang menguasai permasalahan, memiliki data, dan bersedia memberikan informasi akurat. Dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data yang didasarkan dengan pertimbangan tertentu yang berkaitan dengan studi kasus yang diteliti dan tujuan penelitian.

3.3.1 Data primer

Data yang diperoleh langsung dari responden atau objek yang diteliti. Dalam wawancara ini akan melibatkan beberapa narasumber terkait judul penelitian seperti

yang telah ditetapkan dalam subyek penelitian untuk mendapatkan data yang dimaksud, wawancara yang dilakukan mengenai wawancara tentunya tidak melibatkan semua melainkan menggunakan sampling responden yang telah diteliti. Pegawai bagian bidang Pelayanan akan menjadi responden dari wawancara tentang Gambaran Alur Klaim Jaminan Kecelakaan Kerja di BPJS Ketenagakerjaan KC Malang.

3.4 Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini dilakukan di BPJS Ketenagakerjaan KC Malang di Jl.Doktor Sutomo No.1, RW.3, Klojen, Kec. Klojen, Kota Malang, Jawa Timur 65111.

3.5 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2022 sampai dengan Februari 2023.

3.6 Teknik Analisa Data

Analisa data sesuai metode yang digunakan berupa perolehan data primer . Untuk kategori data primer pada penelitian ini adalah data-data yang diperoleh secara langsung dari lapangan yaitu hasil wawancara dengan sumber informasi. Tentunya sumber data ini harus diolah oleh peneliti tetap pada koridor kaidah ilmiah agar tetap obyektif dan dijabarkan secara sistematis. Untuk memperoleh data dari lapangan peneliti menggunakan aktivitas dalam analisis data, yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification.

1. Data reduction (reduksi data). Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan semakin lama peneliti ke lapangan , maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Data display (penyajian data). Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data dilakukan dengan bentuk uraian singkat,

grafik, bagan, hubungan antar kategori, dan flowchart. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. *Conclusion drawing / verification*. Langkah ketiga dalam analisis data menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara , dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh buktibukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

3.7 Penyajian Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan hasil penyajian data berupa narasi.

3.8 Etika Penelitian

Menurut Notoatmodjo (2012), etika penelitian merupakan suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti (subjek penelitian) dan masyarakat (memperoleh dampak langsung dan tidak langsung). Penelitian ini menggunakan jenis Wawancara dengan pendekatan panduan umum . Pendekatan panduan ini dimaksudkan untuk memastikan bahwa bidang informasi umum yang sama dikumpulkan dari orang yang diwawancarai . ini memberikan lebih banyak fokus daripada pendekatan percakapan, tetapi masih memungkinkan tingkat kebebasan dan kemampuan beradaptasi dalam mendapatkan informasi dari yang diwawancarai . Tahap pedoman wawancara dari Persiapan wawancara , Proses wawancara , Evaluasi wawancara sudah dilakukan oleh peneliti. Berikut pedoman wawancara untuk Informan sehingga dapat membantu informan antara lain :

1. Bagaimana alur klaim Jaminan Kecelakaan Kerja bagi Fasilitas Kesehatan yang bekerjasama?
2. Bagaimana alur klaim Jaminan Kecelakaan Kerja bagi Fasilitas Kesehatan yang tidak bekerja sama?

3. Apa saja yang menjadi persyaratan klaim Jaminan Kecelakaan Kerja bagi Fasilitas Kesehatan?
4. Bagaimana proses pengajuan klaim bagi Fasilitas Kesehatan yang tidak bekerja sama?
5. Bagaimana proses pembayaran klaim Jaminan Kecelakaan Kerja terhadap Fasilitas Kesehatan atau peserta ?
6. Jika berkas Fasilitas Kesehatan atau Peserta tidak lengkap tindakan apa yang dilakukan BPJS Ketenagakerjaan?
7. Jika peserta tidak memenuhi persyaratan apakah klaim masih dapat dibayarkan?
8. Berapa lama proses verifikasi berkas dilakukan?
9. Dalam program Jaminan Kecelakaan Kerja BPJS Ketenagakerjaan ada program Santunan Tidak Mampu Bekerja siapa saja yang berhak mendapatkan program tersebut ?
10. Pada proses alur klaim Jaminan Kecelakaan Kerja jika terdapat berkas yang tidak lengkap apakah dapat menghambat proses alur klaim?